



# PROSIDING SAMASTA

## Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

### PEMBELAJARAN TEKS NONFIKSI MENGGUNAKAN MEDIA *FLIP BOOK* PADA SISWA SEKOLAH DASAR

**Mia Fatimatul Muni**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Suryakencana

Jalan Pasir Gede Raya, Bojongherang, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat

[miafatimatul88@gmail.com](mailto:miafatimatul88@gmail.com)

#### ABSTRAK

*Kesulitan guru menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif masih menjadi permasalahan klasik bagi dunia pendidikan saat ini. Hal tersebut dibutuhkan kesiapan dan kemauan guru dalam merencanakan pembelajaran yang matang. Oleh karena itu, guru dan siswa dituntut untuk interaktif, efektif, dan inovatif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan media flip book pada pembelajaran teks nonfiksi siswa kelas 4 SDN Ibu Dewi 2 Cianjur. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian diperoleh tahapan pembuatan bahan ajar teks nonfiksi yaitu praproduksi, produksi dan pascaproduksi. Pembelajaran teks nonfiksi menggunakan media flip book membuat siswa antusias belajar dan kreativitasnya berkembang.*

**Kata kunci:** media, flipbook, biografi

#### PENDAHULUAN

Pemilihan media dan bahan ajar yang tepat merupakan hal yang perlu dipertimbangkan dengan matang oleh guru. Namun, pada kenyataannya berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN Ibu Dewi 2 Cianjur, bahwa guru masih kesulitan mencari bahan ajar atau media yang menarik untuk digunakan dalam proses belajar di sekolah.

Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. (Arsyad, 2013). Sejalan dengan

itu, (Basyiruddin, 2002) mengatakan media pembelajaran adalah sebagai alat pembantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret, serta mudah dipahami. Dengan demikian, media pembelajaran berfungsi menambah daya tarik belajar dan mengembangkan daya pemahaman siswa.

Mengenai beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain: tugas utama guru sebagai perencana pembelajaran, memasukkan unsur berpikir tingkat tinggi

atau *higher order thinking*, penerapan pola pendekatan dan model pembelajaran yang bervariasi, serta integrasi teknologi (Komara dalam (Ningsih, Adawiyah, & Munsi, 2019). Berdasarkan pendapat tersebut, guru tentu sebagai ujung tombak dalam menciptakan belajar yang interaktif, efektif, dan inovatif.

Selanjutnya, hasil penelitian (Lailia, 2013) berkenaan dengan penerapan *flipbook* sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil akhir evaluasi yang menunjukkan peningkatan pada kompetensi menulis siswa serta hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan yaitu pada kegiatan pra tindakan peningkatan sebesar 32% dengan rata-rata nilai 50, siklus I mengalami peningkatan sebesar 65% dengan rata-rata nilai 77, dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 93% dengan rata-rata nilai 80. Keberhasilan pada penelitian tersebut mendorong penggunaan *flipbook* sebagai media pembelajaran pada pembelajaran lainnya yaitu teks nonfiksi pada siswa kelas 4 SD. Dengan penggunaan *flipbook* diharapkan kualitas pembelajaran akan lebih aktif, interaktif, efektif, dan inovatif.

Menurut Wikipedia dalam (Lailia, 2013) menjelaskan *flipbook* merupakan buku terdiri atas rangkaian yang bervariasi dan bertahap dari satu halaman ke halaman berikutnya. Halaman tersebut berubah dengan cepat, gambar-gambar terlihat hidup karena adanya simulasi gerak atau perubahan lain. Flipbook tidak selalu buku terpisah, tetapi dapat muncul sebagai fitur tambahan dalam buku atau majalah biasa dan biasanya terdapat di sudut halaman.

Dalam penelitian ini dideskripsikan tahapan-tahapan pembelajaran teks nonfiksi yaitu biografi pahlawan nasional Indonesia.

Menurut Fuad dalam (Janah & Fauziya, 2018) mengungkapkan bahwa biografi merupakan perjalanan hidup seseorang dan menulis merupakan suatu proses, oleh sebab itu keterampilan menulis perlu dimiliki oleh setiap orang agar proses menulis bisa dilakukan dengan baik. Dengan materi biografi pahlawan ini cocok disampaikan sebagai bahan ajar untuk siswa SD Kelas 4, karena dapat menjadi pengetahuan sejarah juga membangkitkan jiwa nasionalismenya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan pada sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil. Akan tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan merupakan teknik deskriptif (Sugiyono, 2015).

Lokasi penelitian ini di SDN Ibu Dewi 2 Cianjur dengan subjek penelitian yaitu semua siswa kelas 4 yang berjumlah 32 orang tahun ajar 2019-2020. Adapun teknik penelitian yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan pada Kamis, 14 November 2019. Sedangkan observasi dilakukan pada 19 November 2019.

Bahan ajar berkenaan dengan materi “menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi”. Adapun teks nonfiksi yang dipilih yaitu biografi para pahlawan Indonesia. Tokoh-tokoh tersebut yaitu Soekarno, RA. Kartini, dan Pangeran Diponegoro.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran dilakukan dengan menyampaikan materi mengenal tokoh pahlawan nasional. Akan tetapi, sebelum pembelajaran dimulai, guru memastikan terlebih dahulu kesiapan belajar siswa. Selain itu, guru memberikan motivasi belajar kepada mereka agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Ketika pembelajaran akan dimulai, guru menyampaikan materi berkenaan dengan teks nonfiksi dengan media *flipbook* kepada para siswa.

Mereka belajar secara individu dan kelompok. Dimulai dari mengamati dan membaca apa yang ada pada *flipbook*. Penggunaan warna yang cerah dan bervariasi menambah menarik tampilan *flipbook* yang akan membangkitkan keingintahuan siswa mengenai materi.

Sebelum proses belajar dilaksanakan, proses produksi media *flipbook* terlebih dahulu dilakukan. Proses tersebut terdiri atas tiga tahap, yaitu praproduksi, produksi dan pasca produksi. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

a. Tahap praproduksi meliputi kegiatan perencanaan dalam tahap persiapan pembuatan *flipbook*. Pada tahap ini, guru menyiapkan materi nonfiksi yaitu biografi pahlawan nasional. Guru menentukan 3 pahlawan nasional yang akan dijadikan bahan pembelajaran yaitu Ir. Soekarno, RA. Kartini dan Pangeran Diponegoro. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut.

1) Menelaah tujuan pembelajaran. Hal ini menjadi acuan dari penyusunan isi dari *flipbook* tersebut. Adapun tujuan pembelajarannya yaitu siswa dapat menyebutkan informasi yang diketahui tentang salah satu pahlawan nasional dan dapat mempresentasikan informasi yang diperoleh melalui bahasa lisan dan tulis tentang pahlawan nasional Indonesia.

2) Menyusun jабaran materi untuk dijadikan sebagai isi dari *flipbook*. Dalam tahap ini, guru membuat materi membaca teks tentang “Ir. Soekarno, RA Kartini, dan Pangeran Diponegoro”. Kemudian, siswa menceritakan kembali isi teks tersebut. Setelah itu, siswa mencari informasi dari teks nonfiksi lalu mencoba membuat *flipbook* sendiri mengenai salah satu tokoh pahlawan tadi.

3) Materi yang telah dijabarkan, disusun menjadi rangkuman yang mewakili dari indikator pembelajaran dari materi tersebut.

4) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan fisik *flipbook*, yaitu kertas dan pensil warna, lem, gunting dan lain-lain. Sedangkan, untuk contoh membuat *flipbook* dengan bantuan aplikasi *corel draw*.

b. Tahap produksi meliputi kegiatan langkah-langkah pembuatan *flipbook*. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

1) Pembuatan *flipbook* bisa manual atau dibuat secara *handmade*, atau bisa dengan bantuan aplikasi komputer, misalnya aplikasi *Ms. Powerpoint*, *Photoshop* dan lainlain. Berikut adalah contoh *flipbook* yang dibuat dengan *corel draw*.



Gambar 1. *Flipbook* RA. KARTINI

2) Mengatur ukuran kertas yang akan dijadikan *flipbook*. Adapun ukuran yang dipakai biasanya berkisar 10

cm x 13 cm, seperti ukuran kalender kecil.

- 3) Menentukan desain *flipbook* sesuai keinginan.
- 4) Memasukkan materi-materi yang telah dirangkum pada tahap praproduksi.
- 5) Membubuhkan hiasan-hiasan maupun gambar sesuai kebutuhan.

c. Tahap pascaproduksi adalah tahap akhir dari pembuatan media. Tahap ini merupakan sentuhan akhir sebelum dimanfaatkan. Adapun tahap pascaproduksi antara lain meliputi:

- 1) *Editing*. Hal ini dilakukan untuk mengecek kembali isi maupun desain *flipbook*.
- 2) Revisi kekurangan yang ada dalam isi maupun desain *flipbook* sehingga sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.
- 3) *Flipbook* sudah bisa untuk digunakan sebagai media pembelajaran. *flipbook* ini bisa digunakan secara individu maupun kelompok.

Adapun hasil lembar observasi pembelajaran teks nonfiksi dengan menggunakan media *flipbook* menunjukkan siswa belajar dengan antusias, interaktif, dan efektif. Berikut penjelasan dari hasil lembar observasi tersebut.

- (1) Dalam proses pembelajaran yang dilakukan, siswa memperhatikan dan sangat antusias dalam proses pembelajaran tersebut karena dengan adanya *media flipbook*, siswa tertarik dan penasaran membaca teks nonfiksi.
- (2) Siswa berperan aktif dalam proses tanya jawab yang kami berikan. Ketika siswa diberi pertanyaan, ia dapat

menjawab dengan tepat apa yang ditanyakan. Misalnya: “Siapakah tokoh pahlawan yang sekaligus sebagai presiden pertama RI?” dan “dari manakah asal daerah beliau?”. Semua siswa mengacungkan tangannya ingin diberi kesempatan menjawab.

(3) Siswa mampu menjawab pertanyaan baik dari guru, karena siswa memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan guru.

(4) Media *flipbook* sangat mudah digunakan oleh siswa dalam pembelajaran. Media ini menarik siswa untuk membaca teks pahlawan yang tertera di dalam *flipbook*.

(5) Kegiatan pembelajaran teks nonfiksi sangat disenangi siswa dan mereka sangat antusias. Saat diberi pertanyaan tentang nama-nama tokoh pahlawan, mereka menyebutkan dan menceritakan tokoh-tokoh pahlawan-pahlawan tersebut dengan benar.

(6) Ketika pembelajaran berlangsung, siswa tidak terlihat tertekan sama sekali. Mereka sangat semangat mengikuti pembelajaran yang peneliti sajikan. Hampir semua siswa turut serta dalam pembelajaran. Terutama ketika peneliti meminta siswa untuk berkelompok dan meminta ada siswa yang membacakan teks tersebut dalam *flipbook*

(7) Ketika pembelajaran berlangsung, siswa sangat mudah memahami materi yang diajarkan, karena media yang digunakan sangat menarik dan mudah dipahami siswa. Selain itu, siswa mudah memahami materi teks nonfiksi karena siswa sebelumnya pernah mempelajari tokoh-tokoh pahlawan lainnya.

- (8) Tujuan pembelajaran sudah tercapai dengan baik dan terencana. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat mengikuti dengan baik pembelajaran yang diberikan. Materi yang diajarkan juga dapat dipahami dengan baik.
- (9) Media *flipbook* sudah tepat digunakan dalam pembelajaran teks nonfiksi bagi siswa SD kelas 4. Media tersebut mudah dan menarik digunakan oleh guru dan siswa. Dalam *flipbook* terdapat gambar ilustrasi tokoh serta memiliki warna bervariasi.
- (10) Dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bisa mengondisikan situasi kelas. Karena siswa kelas 4 sudah bisa diatur. Mereka merasa senang belajar dengan media *flipbook*, sehingga situasi pembelajaran sangat kondusif.

Pembelajaran teks nonfiksi menggunakan media *flipbook* dapat disimpulkan memiliki kelebihan yaitu dapat mengembangkan kreativitas dan pemahaman siswa. Hal tersebut karena dalam pembuatan *flipbook* baik itu *flipbook* yang sudah ada maupun buatan tangan siswa, biasanya dibubuhkan gambar-gambar atau hiasan lainnya yang dibuat sesuai keinginan siswa, sehingga rangkuman yang terdapat dalam *flipbook* menarik untuk dibaca. Dengan demikian, pembelajaran lebih menarik dan siswa termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Media pembelajaran adalah salah satu perantara belajar yang penting jika guru dapat memanfaatkannya dengan baik. *Flipbook* merupakan salah satu media pembelajaran alternatif yang dapat digunakan guru di sekolah. Pembelajaran teks nonfiksi menggunakan media *flipbook* menjadikan siswa dan guru interaktif,

efektif dan inovatif. Salah satu keistimewaan penggunaan *flipbook* sebagai media pembelajaran yaitu dapat membuat siswa antusias belajar dan kreativitas siswa berkembang.

## REFERENSI

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo persada.
- Basyiruddin, M. dkk. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Citra Utama.
- Janah, S., & Fauziya, D. S. (2018). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PJBL ( PROJECT BASED LEARNING ) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS X SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 KARAWANG TAHUN AJARAN 2017 / 2018. 1*, 637–644.
- Lailia, S. M. (2013). *Penggunaan media flip book untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas iv a pada mata pelajaran bahasa indonesia di min model kamal bangkalan*. Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/7273/1/09140011.pdf>. [7
- Ningsih, D. N., Adawiyah, A., & Munsir, M. F. (2019). Character Value Internalization in Learning To Poem. *Seminar Nasional Pendidikan*, 40–46. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.